

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian melibatkan dua variabel independen dan satu variabel dependen:

1. Variabel Tergantung : Perilaku Keselamatan.
2. Variabel Bebas : Tuntutan Kerja dan Sumberdaya Kerja.

B. Definisi Operasional

1. Perilaku Keselamatan

Perilaku keselamatan adalah perilaku yang mendukung praktek dan segala aktivitas keselamatan dan kesehatan dengan tujuan untuk mencegah dan mengurangi resiko terjadinya kecelakaan dan efek kesehatan yang terjadi di lingkungan tempat bekerja. Variabel ini diungkapkan dengan skala perilaku keselamatan yang disusun berdasarkan aspek-aspek dari Neal, Griffin dan Hart (2010). Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek maka semakin tinggi kemungkinan subjek untuk berperilaku selamat dalam bekerja. Semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah kemungkinan subjek untuk berperilaku selamat dalam bekerja.

2. Tuntutan Kerja

Tuntutan kerja atau dapat disebut juga dengan tegangan kerja adalah segala aktivitas-aktivitas dalam bekerja yang menghabiskan energi baik secara fisik, pikiran hingga emosi. Variabel ini diungkapkan dengan skala tuntutan kerja yang disusun berdasarkan aspek-aspek dari Nahrgang, Morgeson dan Hoffman yaitu : tuntutan fisik, kerumitan dan resiko bahaya (2010). Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek maka semakin tinggi tegangan kerja subjek. Semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah tegangan kerja subjek.

3. Sumberdaya kerja

Sumberdaya kerja merupakan aktivitas-aktivitas dalam bekerja yang menyalurkan atau memberikan energi baik secara fisik, pikiran maupun emosi. Variabel ini diungkapkan dengan skala perilaku keselamatan yang disusun berdasarkan aspek-aspek dari Xanthopoulou, Bakker, Demerouti dan Schaufeli (2007) yaitu: otonomi, dukungan sosial, pembinaan atasan dan kesempatan untuk berkembang. Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek maka semakin tinggi sumberdaya kerja subjek. Semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah sumberdaya kerja subjek.

C. Karakteristik Subjek

Kriteria tertentu subjek penelitian ini adalah :

1. Karyawan atau staff yang berasal dari perusahaan industri jasa konstruksi dan energi.
2. Pengalaman kerja minimal 6 bulan.
3. Usia 23 th – 56 th.

D. Metodologi Pengumpulan Data

Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan skala dengan instrumen pengumpul data, yaitu skala perilaku keselamatan, skala tuntutan kerja dan skala sumberdaya kerja. Supaya alat ukur yang digunakan memenuhi syarat ilmiah, maka dilakukan beberapa persiapan yang meliputi: (1) Penyusunan alat ukur yaitu skala perilaku keselamatan, skala tuntutan kerja dan skala sumberdaya kerja, (2) uji coba alat ukur dan (3) memilih aitem aitem alat ukur yang memiliki validitas dan reliabilitas yang baik dan dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian Setelah uji

coba dilakukan, alat ukur akan direvisi setelah mendapatkan aitem-aitem yang memiliki reliabilitas dan validitas yang buruk. Revisi dilakukan berdasarkan perhitungan indeks daya beda aitem dengan reliabilitas menggunakan *SPSS 20.0 for Windows*.

Alat ukur yang digunakan diharuskan valid, yang sudah diakui kecermatan pengukurannya. Selain kecermatan, validitas dapat dilihat dari sampai sejauh mana ketepatan alat ukur. Sebuah alat ukur disebut memiliki validitas yang baik apabila alat ukur tersebut sesuai dengan tujuan dilakukannya pengukuran tersebut. Apabila tes yang dihasilkan data tidak relevan dengan tujuan penelitian, berarti validitas buruk (Azwar, 1997).

Kemudian, alat ukur yang digunakan untuk penelitian harus reliabel. Alat ukur yang memiliki reliabilitas yang baik menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dipercaya dan dianggap layak untuk melaksanakan penelitian. Ciri ciri penelitian yang reliabel tampak dari hasil pengukuran yang dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil skor yang relatif sama asalkan aspek yang diukur dalam diri subjek tidak berubah.

Alat ukur yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data yakni menggunakan 3 buah skala, yaitu:

1. Skala Tuntutan Kerja

Skala tuntutan kerja dalam penelitian ini menggunakan aspek-aspek dari Nahrgang, Morgeson dan Hoffman Nahrgang, Morgeson dan Hoffman (2010) yaitu : tuntutan fisik, kerumitan dan resiko & bahaya. Skala tuntutan kerja terdiri dari atas 25 aitem, dimana masing-masing aspek terdiri atas 8 atau 9 aitem. kemudian aitem dibagi lagi jenisnya antara aitem *favorable* dan aitem *unfavorable*. Metode penelitian skor dalam penelitian ini menggunakan metode skala *likert* yang terdiri atas 5 alternatif alternatif jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pernyataan *favorable* untuk pernyataan Sangat Setuju (SS) diberi skor 5, Setuju (S) diberi skor 4, Netral (N) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1. Sebaliknya pernyataan *unfavorable* untuk pernyataan Sangat tidak Setuju (STS) diberi skor 5, Tidak Setuju (ST) diberi skor 4, Netral (N) diberi skor 3, Setuju (S) diberi skor 2 dan Sangat Setuju (SS) diberi skor 5.

Distribusi butir dari skala beban kerja selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini:

Tabel 3.1
Distribusi Aitem Skala Tuntutan Kerja Sebelum Uji Coba

	Butir Favorable		Butir Unfavorable	
	Nomor Aitem	Jumlah	Nomor Aitem	Jumlah
Tuntutan	1,2,3,4,5,7,8	6	6	1

Fisik				
Kompleksitas	9,10,11,12,13,14,15,16	7	0	0
Resiko dan Bahaya	17,18,19,20,21,22,23,24,25	2	0	0
Total		15		1

2. Skala Sumberdaya Kerja

Xanthopoulou, Bakker, Demerouti dan Schaufeli (2007) mengemukakan beberapa aspek dari sumberdaya kerja, dimana aspek-aspek tersebut yang menjadi acuan peneliti menyusun skala sumberdaya kerja.

Skala beban kerja terdiri dari atas 33 aitem, dimana masing-masing aspek terdiri atas 8 atau 9 aitem. kemudian aitem dibagi lagi jenisnya antara aitem *favorable* dan aitem *unfavorable*. Metode penelitian skor dalam penelitian ini menggunakan metode skala *likert* yang terdiri atas 5 alternatif jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pernyataan *favorable* untuk pernyataan Sangat Setuju (SS) diberi skor 5, Setuju (S) diberi skor 4, Netral (N) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1. Sebaliknya pernyataan *unfavorable* untuk pernyataan Sangat tidak Setuju (STS) diberi skor 5,

Tidak Setuju (ST) diberi skor 4, Netral (N) diberi skor 3, Setuju (S) diberi skor 2 dan Sangat Setuju (SS) diberi skor 5.

Distribusi butir dari skala sumberdaya kerja selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3.2 dibawah ini:

Tabel 3.2
Distribusi Aitem Skala Sumberdaya Kerja Sebelum Uji Coba

	Butir Favorable		Butir Unfavorable	
	Nomor Aitem	Jumlah	Nomor Aitem	Jumlah
Otonomi Kerja	1,2,3,4,7,8,32	1	5,6	0
Dukungan Sosial	9,10,11,12,15	5	13,14,16	3
Pembinaan dari Atasan	17,18,19,20,24	4	21,22,23,25	4
Kesempatan untuk Berkembang	26,27,28,29,31,33	0	30	0
Total		12		7

3. Skala Perilaku Keselamatan

Skala perilaku keselamatan disusun oleh peneliti yang bertujuan untuk mengukur tingkat perilaku keselamatan dan mengacu pada dua aspek

perilaku keselamatan yang dikemukakan oleh Neal, Griffin dan Hart (2010). Yaitu kepatuhan keselamatan dan partisipasi keselamatan.

Skala perilaku keselamatan terdiri dari atas 16 aitem, dimana masing-masing aspek terdiri atas 8 aitem. Kemudian aitem dibagi lagi jenisnya antara aitem *favorable* dan aitem *unfavorable*. Metode penelitian skor dalam penelitian ini menggunakan metode skala *likert* yang terdiri atas 5 alternatif jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pernyataan *favorable* untuk pernyataan Sangat Setuju (SS) diberi skor 5, Setuju (S) diberi skor 4, Netral (N) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1. Sebaliknya pernyataan *unfavorable* untuk pernyataan Sangat tidak Setuju (STS) diberi skor 5, Tidak Setuju (ST) diberi skor 4, Netral (N) diberi skor 3, Setuju (S) diberi skor 2 dan Sangat Setuju (SS) diberi skor 5.

Distribusi butir dari skala sumberdaya kerja selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3.3 dibawah ini

Tabel 3.3

Distribusi Aitem Skala Perilaku Keselamatan Sebelum Uji Coba

	Butir Favorable		Butir Unfavorable	
	Nomor Aitem	Jumlah	Nomor Aitem	Jumlah
Kepatuhan Keselamatan	1,2,3,4,7,8	6	5,6	0

Partisipasi Keselamatan	9,10,11,12,13,14	4	15,16	1
Total		10		1

E. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian hubungan antara tuntutan kerja dan sumberdaya kerja terhadap perilaku keselamatan ini adalah analisis statistik yang digunakan secara kuantitatif untuk menguji hubungan antara 3 variabel (yang terdiri atas 2 variabel independen dan 1 variabel dependen) bertujuan untuk mengetahui hubungan atau korelasi antara ketiga variabel tersebut. Metode yang digunakan untuk mengetahui korelasi diantara ketiga variabel dalam penelitian ini adalah uji korelasi regresi linier berganda. Untuk mempermudah proses perhitungan statistik, maka keseluruhan perhitungan hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program statistik komputer *SPSS 20.0 for Windows*.